

KR, Sahabat Sejatinya Pelajar

Oleh: Chatarina Dwi

ANGGAL 27 September 2022 usia koran kesayangan DIY dan Jawa Tengah, Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat 77 tahun. Seperti usia negeri ini yang juga 77 tahun masih setia di pembaca surat kabar cetak disamping merambah di surat kabar online. Dengan tetap membawa ikon Migunani Tumraping Liyan, koran KR tetap migunani tidak hanya pembaca setianya sejak dahulu tetapi juga masih menjadi Sahabat bagi remaja khususnya bagi pelajar jenjang SD sampai dengan tingkat menengah atau SLTA.

Hadirnya SKH Kedaulatan Rakyat yang setia di pembacanya tentu sangat membantu bagi pelajar. Bagaimana tidak, KR telah menghadirkan berita - berita yang bermanfaat dan sebagai media tugas sekolah bagi pelajar untuk tugas kliping berbagai bidang studi yang ada. Tidak hanya itu, KR dapat menjadi media belajar menulis bagi pelajar.

Kawanku - Kaca

Hal ini dapat terlihat dan masih eksisnya rubrik khusus pelajar yaitu KAWANKU dan KACA. KAWANKU yang semua bisa mengisinya, terutama pelajar (meskipun dikhususkan pelajar TK dan SD). Pelajar TK dan SD bisa belajar menulis pengalaman yang mengesankan melalui Mari Menulis ataupun ungkapan hati terhadap sesuatu atau alam melalui puisiku. Bagi yang suka menggambar, pelajar TK ataupun SD dapat mengirimkan gambar melalui Mari Menggambar.

Sedangkan yang suka bercerita dapat membuat cernak. Semuanya harus dimulai dari aktivitas dan rutin dalam menulis.

pelajar SLTP dan SLTA dapat melatih kreativitasnya dalam menulis. Bisa berupa Opini atau pendapat dari pelajar sendiri mengenai tema yang aktual. Senang membuat puisi dengan



puisiku. Berkarya dalam cerita dapat membuat cerita tentang remaja. Jika ada remaja yang berprestasi, baik di sekolahnya ataupun di sekolah lain bisa jadi wartawan pemula ataupun wartawan sekolah untuk publikasikan teman sendiri ataupun teman lain yang sebaya. Bahkan tidak jarang melalui KACA bisa

Sementara melalui rubrik KACA, belajar menjadi wartawan mengenai sebuah kegiatan dengan tulisan dilengkapi sebuah foto kegiatan.

> Jadi, bila SKH Kedaulatan Rakyat sebagai sahabat sejatinya pelajar tidak diragukan lagi. Sahabat sejati yang bukan sekadar dicari honorariumnya, tetapi lebih dari itu KR melalui dua rubrik kesayangan pelajar baik KAWANKU maupun KACA dapat sebagai sarana untuk berekspresi hati dan pikiran dengan tertuang melalui tulisan. Dari yang belum dikenal bakatnya menjadi dikenal bakatnya. Dari yang belum dikenal oleh sesama pelajar sebaya menjadi dikenal sesama pelajar. Bahkan bisa menjadi andalan sekolah untuk mengharumkan sekolah melalui tulisan - tulisan yang dibuat pelajar.

> Akhir kata dari penulis, Selamat Ulang Tahun ke-77 SKH Kedaulatan Rakyat. Semoga KR tetap menjadi sahabat sejatinya pelajar di manapun ataupun kapanpun juga.***

*) Chatarina Dwi, Kelas XI Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 1 Yogyakarta

Ayo Kirimkan Karyamu!

YO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual -Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

Terima Kasih

Karya: Adirga Bimantara Wijaya

Terima kasih telat hadir, Mungkin ini bukan takdir Terima kasih telah membuat ku senang, Mungkin ini akhir yang akan selalu ku kenang. -30 Juli 2022

Mengejar Asa

Karya: Adirga Bimantara Wijaya

Disaat semua masih terlelap Ku terjaga tuk bersujud Terucap syukur ilahi Waktu terus berjalan Hingga mentari mulai Ku tembus dinginnya pagi Untuk mengejar asa -30 Juli 2022

Rona Waktu Karya: Adirga Bimantara Wijaya

Sesosok yang dulu tak saling tahu Dengan bergulirnya waktu kita terbawa arus suasana hingga tak ada asing yang menghalangi Saling berbagi suka duka bahagia setiap hari

Berjalan beriringan menggapai impian Saling bergandengan meraih harapan Meski kini jarak sudah menjadi penghalang Namun kau tak pernah kulupakan Hariku bahagia dengan adanya hadirmu

Rona tawaku begitu manis dengan senda gurau yang kau hadirkan Bersama keadaan ini aku sangat bersyukur memiliki sahabat yang selalu akur Sampai kapan pun waktu terus berjalan Kita tak akan pernah bisa saling melupakan Seseorang yang kunamakan sahabat namamu selalu masuk ke relung hatiku dengan sangat hebat

-27 Juli 2022

*) Adirga Bimantara Wijaya, Siswa Kelas menulis khususnya 7B di MTS 1 Banjarnegara.

Selamat Ulang Tahun KR

Tidak terasa 77 tahun usiamu Seperti ulang tahun negeriku Selamat ulang tahun KR kuucapkan kepadamu Teriring doa dan harapan kepadamu Supaya selalu setia menemani hari - hariku Mendapat informasi dan hiburan darimu Yang sangat berarti dan berguna bagiku Untuk menjalani masa depanku



MARI MENGGAMBAR



Muhammad Rafif Ilyasa Raya

TK B TK IT Al Fikr Jogjakarta

IKA tertegun melihat nama yang ada di kertas undiannya. Shifra... Sudah lama Rika tidak bertegur sapa denan Shifra. Rika masih sakit hati karena Shifra memecahkan botol minum kesayangannya.

Sekarang, mereka harus menjadi satu kelompok dalam lomba tujuh belasan di sekolah. Acara lombanya masih dua hari lagi. Tetapi begitu Rika membuka undian, ia mulai gelisah. Dia tidak mau mendaftarkan dirinya dengan Shifra.

Tetapi aturannya sudah ditentukan. Setiap anak mendapat teman kelompok berdasarkan nama yang diterima saat mengambil

> undian. Rika enggan menyerahkan nama itu kepada gurunya. Rika mau menukarkan dengan teman yang lain.

"Marta, kamu mau nggak satu kelompok dengan Shifra?" tanya Rika memelas.

"Ogah. Aku sudah sama Thea!" kata Marta sambil menuju ke tempat duduk Thea.

"Ayo, siapa yang belum mendaftarkan kelompoknya?" Suara Bu Vita guru kelas IV menghentakkan Rika.

Segera, Rika menyerahkan kertas

Pecah Balon

Karya 8 Anastasia Yuniarti Wadhas Wulan SPt SPd



undian yang didapatnya. Dia enggan menyebutkan nama Shifra.

"Ya. Kamu satu kelompok dengan Shifra, ya ?" tegas Bu Vita.

"Ya, Bu." Kata Rika lemah.

"Shifra, kamu satu kelompok dengan Rika ya!" seru Bu Vita lagi.

Shifra mengangguk pelan. Dia sepertinya juga enggan. Shifra masih ingat betul bagaimana Rika membentaknya ketika dia memecahkan botol minuman Rika. Padahal Shifra sudah minta maaf.

Saat istirahat, temanteman yang lain berkelompok membicarakan strategi apa yang akan mereka lakukan agar memenangkan lomba pecah balon. Rika pergi ke kantin dan Shifra hanya bermain sendiri di dekat pojok baca kelas.

Hari perlombaan pun tiba. Rika bersama temantemannya menuju tempat

lomba. Mereka berpasangan. Di kaki setiap anak dikaitkan sebuah balon. Masing-masing kelompok harus memecahkan dua balon yang dikaitkan pada kaki tersebut. Kelompok yang paling cepat memecahkan balon, merekalah pemenangnya.

Saat berlomba, mereka berhadapan dan saling meletakkan tangannya pada pundak temannya. Rika dan Shifra harus melakukan hal yang sama seperti peserta lain. Mereka melakukan dengan tidak saling memandang.

"Priiit..." peluit tanda perlombaan dimulai.

Anak-anak riuh rendah berteriak memberikan semangat. Ada yang berteriak karena takut terkena balon yang meletus. Ada yang mau lari tapi tertahan tangan temannya sehingga jatuh terjerembab di tanah lapang.

Rika dan Shifra

tidak saling

Shifra dan Rika kembali berpelukan. Kali ini pelukan mereka lebih erat.***

Kiriman: Anastasia Yuniarti Wadhas Wulan Margoyasan PA II/521

"Ternyata hidup rukun

memandang. Rika

melihat balon yang

ada di kaki Shifra

begitu pula Shifra.

Rika dan Shifra saling

Dia juga tidak mau melihat

mereka berkutat menginjak

berpelukan. Mereka kaget

mengumumkan kalau Rika

memecahkan balon yang

Shifra kembali berpelukan.

pertama kali. Rika dan

Mereka sangat senang

karena memenangkan

mereka menyadari jika

selama ini tidak mau

Rika, karena sudah

memecahkan botolmu."

maaf, karena pernah

lirih, "mari kita lupakan!

memenangkan lomba

lebih menyenangkan!"

Ternyata kita bisa

pecah balon."

sambung Shifra.

membentakmu,"kata Rika

canggung.

kata Shifra.

perlombaan itu. Setelah

bertegur sapa, mereka jadi

"Maafkan, aku ya,

"Iya, aku juga minta

Rika. Melirik pun tidak.

Setelah beberapa saat

balon tiba-tiba "DOR!"

karena balon mereka

pecah. Dari pengeras

dan Shifra berhasil

suara, Bu Vita

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku bisa dikirim melalui e-mail: Kawankukaer@gmail.com